

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori

2.1.1 Laporan Keuangan

Laporan keuangan bertujuan menyajikan hasil laporan yang dapat dilihat investor, kreditur dan pihak lainnya untuk saat ini hingga waktu kedepannya dalam menghasilkan pertimbangan untuk berinvestasi, pemberian kredit hingga pertimbangan lainnya secara rasional dan menghasilkan laporan keuangan secara lengkap.

Investor atau calon investor banyak yang terlibat baik investor sendiri atau pun manajemen perusahaan. Laporan keuangan dapat menyediakan informasi atas profitabilitas serta masalah yang menyebabkan keinginan yang diharapkan pihak-pihak yang berkepentingan. Keinginan untuk mendapatkan serta memenuhi harapan memberikan dampak terhadap nilai perusahaan. (Mamduh M Hanafi, 2016:67)

2.1.2 Rasio Keuangan

Rasio Keuangan dikatakan bahwa indikator dalam mengabungkan 2 hasil nilai akuntansi dan didapatkan dari membagi 1 angka. Nilai prestasi perusahaan dan mengevaluasi kondisi keuangan gunakan Rasio keuangan. Kondisi kesehatan perusahaan dapat terlihat dari perhitungan rasio keuangan perusahaan. (Kasmir, 2014:104)

Perbandingan ini dilakukan dengan melakukan perbandingan antara satu variable dengan variable lain yang di laporan keuangan terlihat adanya antara variable yang saling berhubungan. Dalam 1 periode hingga beberapa periode digunakan rasio untuk membandingkan angka dari tiap variabel (Kasmir, 2014:104). Rasio keuangan didapatkan atas pos laporan keuangan yang dibandingkan antara

satu dengan pos yang lainnya memiliki pengaruh signifikan. Teknik ini sangat umum dipakai oleh para analisis keuangan untuk menganalisis keuangan.

Rasio dianggap penting karena dapat mempengaruhi analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan. Rasio keuangan terdiri dari berbagai rasio yang perhitungannya juga berbeda. (Harahap, 2010:297)

Metode yang digunakan untuk mengkaji hasil keuangan suatu perusahaan saat ini dan periode sebelumnya dan memperoleh informasi mengenai pengukuran kondisi keuangan perusahaan yang disajikan di dalam laporan keuangan (Tatang Ari Gumanti, 2011). Analisis rasio ini dilakukan untuk mengetahui tingkat likuid perusahaan dalam jangka pendek dan kemampuan dalam membayar utang jangka pendek serta untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi hingga menilai tingkat aktivitas perusahaan yang berlangsung. (Tatang Ari Gumanti, 2011)

2.1.3 Profitabilitas

Rasio profitabilitas dilakukan bertujuan nilai kapasitas perusahaan secara menyeluruh serta efisiensi dalam penggunaan utang dan modal. Rasio ini dilihat dari hasil investasi yang didapatkan dari kegiatan perusahaan yang menunjukkan efektivitas manajemen di perusahaan tersebut.

Rasio profitabilitas disebut sebagai menilai besarnya kesanggupan perusahaan bisa menghasilkan keuntungan (Mamduh M Hanafi, 2016). Rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menciptakan keuntungan dari tingkat penjualan dan pendapatan investasi. Rasio ini menampilkan kesanggupan perusahaan mendapatkan profit. (Kasmir, 2014:196) Rasio ini dilakukan guna mengukur kapasitas perusahaan dalam menghasilkan profit atas sumber tersedia. (Harahap, 2010:304)

2.1.4 Jenis – jenis rasio profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2014:199) Jenis – jenis rasio profitabilitas dasar sering

menggunakan oleh perusahaan mengukur tingkat profitabilitas yakni:

1. *Gross Profit Margin* (GPM) : margin laba ditunjukkan ikatan penjualan dan harga pokok penjualan. Rumusnya sebagai berikut :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{harga pokok penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

Rumus 2. 1 *Gross Profit Margin*

2. *Net Profit Margin* (NPM) : keseimbangan yang memperoleh tingkat penjualan khusus. Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Laba bersih dipotong pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Rumus 2. 2 *Net profit margin*

3. *Return On Asset* (ROA) : rasio dapat menghasilkan keuntungan sesudah pajak dan hasil entitas. Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rumus 2. 3 *Return On Asset*

4. *Return On Equity* (ROE) : dapat dihitung keuntungan modal setelah pajak dan modal sendiri. Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal saham}}$$

Rumus 2. 4 *Return On Equity*

Peneliti profitabilitas diukur *Return on Asset* (ROA). kesimpulan rasio profitabilitas ialah rasio dilakukan guna ukur kapasitas perusahaan dengan hasil profit. Rasio profitabilitas ini diproksikan *Return On Asset* (ROA) sebagai ukuran

rasio profitabilitas. Semakin kecil angka rasio, maka kondisi perusahaan dalam kondisi tidak baik

2.1.5 Likuiditas

Rasio likuiditas dikatakan sebagai sebuah rasio dalam menilai kesanggupan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek. Dimana apa bila ditagih, perusahaan dapat melunasi kewajiban terutama pada kewajiban yang telah jatuh tempo (Kasmir, 2014:129). Menurut (Arifin & Agustami, 2017) penelitian ini menunjukkan likuiditas pengaruh signifikansi terhadap harga saham. Menurut (Br Sitinjak & Tobing, 2020) likuiditas tidak pengaruh negatif terhadap harga saham.

Rasio ini digunakan untuk menilai jumlah investasi yang dapat dijadikan menjadi kas untuk melunasi setiap utang pada waktu jatuh tempo. Rasio modal kerja dilakukan guna menilai lancarnya kinerja keuangan perusahaan. (Kasmir, 2014:130) Menurut (Mamduh M Hanafi, 2016:75) berpendapat bahwa rasio likuiditas ini dikatakan sebagai suatu rasio dalam menilai kapabilitas perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio likuiditas dilakukan untuk menganalisis besarnya kemungkinan perusahaan dalam bertahan hidup.

Berdasarkan beberapa pengertian yang dirincikan sehingga dapat ditarik kesimpulan mengenai rasio likuiditas merupakan rasio yang menilai kinerja perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya sehingga dapat disimpulkan bahwa makna untuk rasio ini merupakan pengukuran kapabilitas perusahaan dalam melunasi utang yang telah jatuh tempo.

2.1.6 Jenis – jenis rasio Likuiditas

Menurut (Kasmir, 2014:134) Jenis - jenis rasio likuiditas digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan :

1. *Current ratio* (Rasio lancar) : kemampuan mengukur perusahaan dalam pembayaran kewajiban jangka pendek atau utang segera jatuh tempo.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Rumus 2. 5 *Current Ratio*

2. *Quick ratio* (Rasio sangat lancar) : uji pembayaran kewajiban utang jangka pendek dalam asset lancar.

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Total Asset}}{\text{Kewajiban}}$$

Rumus 2. 6 *Quick Ratio*

3. *Cash ratio* (Rasio kas) : kas atau surat berharga dalam perusahaan untuk menutup utang lancar.

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Kas + surat berharga}}{\text{Utang lancar}}$$

Rumus 2. 7 *Cash ratio*

4. *Cash turn Over* (Rasio perputaran kas): mengukur tingkat modal kerja perusahaan yang dibutuhkan membayar tagihan.

$$\text{Cash turn over} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata - rata kas}}$$

Rumus 2. 8 *Cash turn over*

Penelitian rasio likuiditas diukur dengan *Current* rasio. Ukur hasil rasio yang diukur dan tingkat *current* rasio mendapatkan kesimpulan bahwa perusahaan dalam kondisi membutuhkan dana dalam melunasi utang jangka pendeknya. Hasil pengukuran besar tidak menandakan bahwa kondisi perusahaan sedang baik. Hasil rasio lancar yang tinggi disebabkan oleh penggunaan kas yang kurang efektif. Untuk menilai sebuah perusahaan dalam kondisi perusahaan yang baik atau tidak

didasarkanpada standar rasio yang digunakan. (Kasmir, 2014:135)

2.1.7 Nilai Perusahaan

Nilai pasar dianggap penting dalam suatu nilai perusahaan sebab memiliki keuntungan di masa mendatang dan nilai pasar dari saham perusahaan ini ditambahkandengan nilai pasar dari hutang diartikan sebagai nilai perusahaan. Dimana nilai pasar dari harga saham perusahaan yang baik itu menandakan nilai perusahaan yang baik (Brigham, E.F., 2017:114). Nilai harga saham perusahaan yang meningkat menunjukkan tingginya nilai perusahaan (Hermuningsih, 2012). Peneliti ini digunakan *Price Book Value (PBV)* dalam menciptakan Nilai Perusahaan.

Berdasarkan pendapat (Sutrisno, 2016), Rasio *Price Book Value* yaitu tingkat kesanggupan perusahaan dalam menghasilkan nilai yang baik atas kegiatan berinvestasi. Dengan begitu, besar nilai *Price Book Value (PBV)* menampilkan bahwa angka nilai *book value* untuk per lembarsaham dengan harga saham sangat besar. Oleh sebab itu, harga saham yang besar menandakan perusahaanmenaikkan nilai perusahaan dan mensejahterakan hak investor. Nilai perusahaan digunakan *price book value* yang menunjukkan adanya tolok ukur mengenai harga saham atas *price book value* yang didapatkan (Brigham, E.F., 2017). Rumus yang dipakai hitung nilai *price book value* diketahui dari rumusnya dibawah ini :

$$\text{Price Book Value} = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Buku per lembar saham}}$$

Rumus 2. 9 *Price to Book Value*

2.1.8 Harga Saham

Menurut (Tejaningtyas & Tejaningtyas, 2016)Harga saham merupakan faktor sangat penting bagi investor untuk investasi. (menurut Rusdin (2006:68) dalam

penelitian Sulistiana, 2017) Harga pasar saham merupakan nilai yang berlangsung terbit dalam bursa efek Indonesia.

(Fauji & Iprohati, 2020) Menyatakan harga saham merupakan satu angka yang disepakati. Harga saham dapat mempengaruhi permintaan dan penawaran terhadap saham sendiri dipasar, sehingga harga saham berkaitan dengan pasar suatu saham.

2.1.9 Nilai Saham

Tiap saham yang diterbitkan di Bursa Efek Indonesia mengandung 3 macam nilai yang terdapat pada saham perusahaan yang *go public* (Simatupang, 2010:20). Nilai yang terkandung di dalam saham perusahaan yaitu:

1. Nilai Nominal (Nilai Pari)

Nilai nominal ini didapatkan atas pembagian hasil kekayaan perusahaan atas jumlah saham yang telah diedarkan yang nilainya tercantum di dalam saham disebut dengan nilai nominal saham. Nilai nominal yang dihasilkan lebih ke arah kepentingan akuntansi. Tinggi rendahnya angka nilai pari bergantung pada tingginya setoran kekayaan perusahaan dan jumlah saham diinvestasikan.

2. Nilai Wajar Saham

Nilai ini didapatkan dari tiap investor atau para analisis pasar pada tiap saham yang dijual di bursa efek dengan berfokus pada tiap industri untuk tiap perusahaan. Nilai wajar ini digunakan investor dalam berinvestasi harga saham.

3. Nilai nominal

Dikatakan berfungsi ketika nilai tidak cocok dan dilakukan untuk kepentingan umum serta berfungsi sebagai bagian terpenting pada bidang akuntansi dan hukum. Nilai nominal umumnya dianggap kurang berfungsi karena nilainya tidak riil dan bermanfaat bagi kepentingan akuntansi yang menyebabkan tiap investor mengukur nilai wajar saham terlebih dahulu sebelum berinvestasi.

4. Nilai Pasar

Nilai yang diterbitkan di bursa efek Indonesia itu disebut sebagai harga pasar

saham. Nilai pasar dibentuk guna untuk menilai prospek perusahaan yang menjadi pertimbangan tiap investor. Prospek perusahaan baik bisa menjamin investor untuk menanamkan dana. Prospek yang bagus juga akan menaikkan harga saham dan nilai perusahaan juga akan ikut meningkat.

Oleh karena itu, saham yang diperjual belikan dalam pasar modal sering berfluktuasi dari waktu ke waktu. Penawaran dan Permintaan atas transaksi jual beli suatu saham menyebabkan fluktuasinya harga saham karena saham tersebut mengalami peningkatan supply maka harga saham akan ikut bertambah nilainya dan apabila terjadi penurunan supply maka harga saham ikut menurun.

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham yang telah diteliti oleh Penelitian sebelumnya, antara lain :

(Muhammad, 2015) Judul “Pengaruh Tingkat Likuiditas Dan Profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Penelitian ini menunjukkan pengaruh positive signifikan variable profitabilitas dan likuiditas terhadap harga saham.

(Arifin & Agustami, 2017) Judul “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham”. Hasil penelitian adalah Variable likuiditas pengaruh negatif terhadap harga saham. Variable likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, rasio pasar, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham.

(Sitinjak et al., 2020) Judul “Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga saham Properti Dan Perumahan”. Penelitian ini rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap harga saham berpengaruh positif signifikan.

(Putra & Sugiyono, 2017) Judul “Pengaruh Nilai Perusahaan, Profitabilitas Dan Risiko Keuangan Terhadap Harga Saham”. Hasil penelitian profitabilitas dan

tidak pegraruh signifikan terhadap harga saham.

(Sakia & Sugiyono, 2019) Judul “Pengaruh Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq45”. Penelitian ini diketahui variable *dividen payou ratio* dan *return on asset* pengaruh terhadap hargasaham secara positif signifikan. Variable *pric earning ratio* pengaruh terhadap harga saham secara negative tidak signifikan

(Christine Dwi Karya Susilawati, 2012) Judul “Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ 45”. Hasil peneliti pengaruh signifikan likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap indek harga saham LQ45.

(Taufiq & Handayani, 2018) Judul “Dampak Profitabilitas Terhadap Harga Saham Melalui Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Kelompok Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian Nilai perusahaan pengaruh positif terhadap harga saham. Profitabilitas pengaruh positif terhadap nilai harga saham.

(Agustami & Syahida, 2019) Judul “Pengaruh Nilai Pasar, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Harga Saham”. hasil penelitian nilai pasar dan profitabilitas pengaruh positif terhadap harga saham dan leverage pengaruh negatif terhadap harga saham.

(Sulistiana, 2017) Judul “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Dan rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. hasil penelitian Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

(Tejaningtyas & Tejaningtyas, 2016) Judul “Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Real Estate* Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. hasil penelitian EPS dan DPS pengaruh terhadap harga saham. Variable ROI tidak pengaruh terhadap harga saham.

Table 2.1 Penelitian terdahulu

NAMA	JUDUL	HASIL PENELITIAN
(Muhammad, 2015)	Pengaruh Tingkat Likuiditas Dan Profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Pengaruh positive signifikan variable profitabilitas dan likuiditas terhadap harga saham.
(Arifin & Agustami, 2017)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham	1. Likuiditas pengaruh negatif terhadap harga saham. 2. Likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, rasio pasar, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham.
(Sitinjak et al., 2020)	Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga saham Properti Dan Perumahan	likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap harga saham berpengaruh positif signifikan.
(Putra & Sugiyono, 2017)	Pengaruh Nilai Perusahaan, Profitabilitas Dan Risiko Keuangan Terhadap Harga Saham	profitabilitas dan tidak pengaruh signifikan terhadap harga saham.
(Sakia &	Pengaruh Kebijakan	1. variable <i>dividen payou ratio</i>

Sugiyono, 2019)	Dividen, Nilai Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq45	dan <i>return on asset</i> pengaruh terhadap harga saham secara positif signifikan. 2. <i>Variable price earning ratio</i> pengaruh terhadap harga saham secara negative tidak signifikan
(Christine Dwi Karya Susilawati, 2012)	Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ 45	pengaruh signifikan likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap indek harga saham LQ45
(Taufiq & Handayani, 2018)	Dampak Profitabilitas Terhadap Harga Saham Melalui Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Kelompok Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia	Nilai perusahaan pengaruh positif terhadap harga saham. Profitabilitas pengaruh positif terhadap nilai harga saham
(Agustami & Syahida, 2019)	Pengaruh Nilai Pasar, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Harga Saham	1. nilai pasar dan profitabilitas pengaruh positif terhadap harga saham 2. leverage pengaruh negatif terhadap harga saham.

(Sulistiana, 2017)	Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Dan rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham. 2. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
(Tejaningtyas & Tejaningtyas, 2016)	Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan <i>Real Estate</i> Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. EPS dan DPS pengaruh terhadap harga saham. 2. ROI tidak pengaruh terhadap harga saham.

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Menurut penelitian ((Sudan, 2009) dalam penelitian Taufiq & Handayani, 2018)((Sudan, 2009) Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan menghasilkan laba menggunakan sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal penjualan. (Putra & Sugiyono, 2017) Profitabilitas pengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang bagus dapat menyebabkan harga saham menjadi ikut bertambah.

Rasio profitabilitas ini dilakukan untuk mengukur potensi keuangan perusahaan yang baik. Rasio ini menilai kapabilitas perusahaan dalam mendapatkan profit yang tinggi. Jika perusahaan dapat menghasilkan profit banyak maka harga

saham perusahaan juga terus ikut bertambah dan perusahaan juga akan sanggup membagikan deviden yang banyak ke investor. Rasio keuangan profitabilitas ini guna untuk menilai kapasitas perusahaan dalam menciptakan laba pada hasil penjualan, asset dan harta pemilik yang ada di perusahaan. Sumber ekonomi perusahaan yang bermanfaat bagi perusahaan dan digunakan untuk mensejahterakan setiap pemegang saham yang berinvestasi ialah definisi dari Asset.

2.3.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

Rasio dalam menilai daya perusahaan dalam melunasi likuiditas jangka pendeknya dengan menghitung asset lancar perusahaan relatif terhadap kewajiban lancarnya disebut dengan rasio likuiditas. Hasil penelitian (Sitinjak et al., 2020) menyatakan bahwa rasio likuiditas terhadap harga saham berpengaruh signifikan & positif.

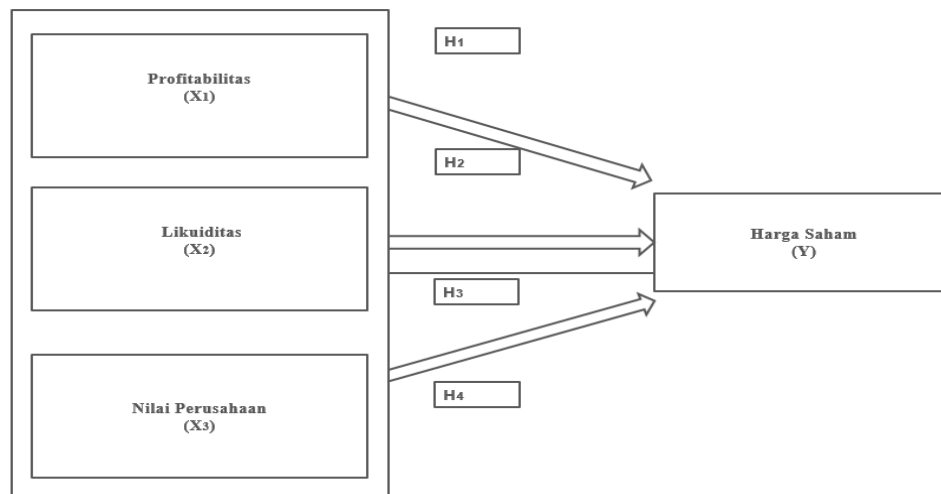
Current Ratio adalah indikator yang dapat menilai kapabilitas perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek yang akan ditagih pada saat jatuh tempo. Asset lancar yang ada di perusahaan digunakan perusahaan dalam menutup seluruh utang yang akan jatuh tempo. *Current ratio* disebut sebagai bentuk dalam melihat keamanan (*margin of safety*) perusahaan. Untuk mengetahui kelancaran perusahaan dalam menyediakan kas perusahaan dianggap sangat penting karena rasio ini dikatakan sebagai keamanan dalam melunasi utang jangka pendek perusahaan.

Tingginya rasio likuiditas dalam perusahaan maka akan menyebabkan harga saham ikut bertambah dimana kemampuan perusahaan dalam melunasi kegiatan operasionalnya dianggap terpenting dalam memberikan keyakinan terhadap investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut. Teori yang menyatakan bahwa tingginya likuiditas dapat memperoleh sinyal yang baik bagi tiap investor yang berinvestasi.

2.3.3 Pengaruh Nilai Perusahaan Terhadap Harga Saham

Menurut penelitian (Putra & Sugiyono, 2017) Nilai Perusahaan pengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Nilai perusahaan dikatakan sebagai bagian penting yang dilihat oleh investor guna pengambilan keputusan berinvestasi. Nilai perusahaan yang bagus memberikan dampak bagi harga saham perusahaan yang menarik investor untuk menanamkan modal untuk kedepannya dapat pengembalian modal yang tinggi dari investasi saham tersebut. Nilai perusahaan ini akan meningkat apabila nilai pasar meningkat juga. Nilai pasar yang meningkat dan menarik perhatian tiap investor dalam menilai kondisi nilai suatu perusahaan yang akan berujung ke investasi saham perusahaan tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, hasil mengenai pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas dan nilai perusahaan terhadap harga saham digambarkan kedalam kerangka penelitian seperti dibawah ini:



Gambar 2. 1 Kerangka pemikiran

2.4 Hipotesis

Hipotesis disebut sebagai dugaan sementara yang masih perlu diuji kebenarannya atau hasil teoritis yang didapatkan dari tinjauan pustaka. Hipotesis dikatakan sebagai

kesimpulan atas dugaan sementara dari pertanyaan penelitian.(Nanang Martono, 2011: 63) Hipotesis merupakan dugaan sementara atas kebenaran yang ada di saat gejala dimunculkan dan merupakan aturan kerja serta pedoman dalam penelitian.(Moh. Nazir, 2014:151)

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pemikiran, maka hipotesis yang peneliti kemukakan yaitu :

H1 : Terdapat pengaruh signifikan profitabilitas terhadap harga saham

H2 : Terdapat pengaruh signifikan likuiditas terhadap harga saham

H3 : Terdapat pengaruh signifikan nilai perusahaan terhadap harga saham

H4 : Secara simultan profitabilitas, likuiditas dan nilai perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.